

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI TUBEKTOMI  
PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS  
KENTEN TAHUN 2023**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**DEVINA ANGGARANI PUTRI**

**NIM 702020086**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI TUBEKTOMI  
PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS  
KENTEN TAHUN 2023**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Devina Anggarani Putri**  
NIM: 702020086

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 24 Januari 2024

Mengesahkan :

**dr. Ratih Pratiwi, Sp. OG**  
Pembimbing Pertama

**drg. Dientyah Nur Anggina, MPH**  
Pembimbing Kedua

Dekan,  
Fakultas Kedokteran



**dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes**  
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 24 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Devina Anggarani Putri

NIM. 702020086

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kenten Tahun 2023. Kepada Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : **Devina Anggarani Putri**  
NIM : 702020086  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 24 Januari 2024

Yang menyetujui :



Devina Anggarani Putri

NIM. 702020086

## ABSTRAK

**Nama** : Devina Anggarani Putri  
**Program Studi** : Kedokteran  
**Judul** : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kenten Tahun 2023

Berbagai upaya perlu ditingkatkan dalam menurunkan tingkat kelahiran untuk mengatasi dampak pertumbuhan penduduk yang tinggi terhadap pembangunan diberbagai bidang. Pemerintah telah menginisiasi salah satu program yaitu program Keluarga Berencana (KB) dengan menggunakan kontrasepsi. Tubektomi merupakan metode kontrasepsi yang di pakai jika pasangan tersebut tidak ingin memiliki keturunan lagi dengan cara pengambilan sebagian saluran telur wanita untuk mencegah proses fertilisasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode *cross sectional* dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* sebanyak 35 sampel di kelurahan bukit sangkal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini. Penelitian dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan 35 sampel dengan 15 subjek (42,0%) memilih tubektomi. Terdapat hubungan antara dukungan suami ( $p\ value = 0,012$ ), umur ( $p\ value = 0,008$ ), paritas ( $p\ value = 0,022$ ), dan sosial budaya ( $p\ value = 0,018$ ) serta tingkat ekonomi ( $p\ value = 0,014$ ) dengan pemilihan metode tubektomi pada wanita usia subur di Puskesmas Kenten kelurahan bukit sangkal. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah pengetahuan ( $p\ value = 0,08$ ) dikarenakan kurangnya informasi mengenai kontrasepsi tubektomi dan rendahnya tingkat ekonomi pada responden.

**Kata kunci:** Kontrasepsi, Tubektomi, Wanita Usia Subur

## ABSTRACT

**Name** : Devina Anggarani Putri  
**Study Program** : Medicine  
**Title** : **Factors Associated with the Selection of Tubectomy Contraceptive Method in Women of Fertile Age at Kenten Health Center in 2023**

Various efforts need to be increased in reduced the birth rated to overcomed the impact of high population growth on development in various fields. Indonesia government has initiated one of the programs, namely the Family Planning (KB) program used contraception. Tubectomy is a contraceptive method used if the couple does not wanted to had offspring anymore by taking part of the woman's oviduct to prevent the fertilization process. The purposed of this studied was to determined the factors that influenced the selection of tubectomy contraceptive methods in women of childbearing aged. This studied used quantitative research, cross sectional method with purposive sampling of 35 samples in Bukit Sangkal village that met the inclusion and exclusion criteria of this studied. The research was analyzed used the chi square test. The results of the studied obtained 35 samples with 15 subjects (42.0%) choosing tubectomy. There were a relationships between husband supported (p value =0.012), age (p value =0.008), parity (p value =0.022), and socio-culture (p value=0.018) and economic level (p value =0.014) with the selection of tubectomy method in women of childbearing aged at the Kenten Health Center in Bukit Sangkal village. While the unrelated factor is knowledge (p value=0.08) due to the lacked of information about tubectomy contraception and the low economic level of the respondents.

**Keywords:** Contraception, Tubectomy, Women of Childbearing Aged

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kenten Tahun 2023”. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. dr. Ratih Pratiwi, Sp.OG., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. drg. Dientyah Nur Anggina, MPH., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. DR. Dr. Aryani Aziz, Sp.OG., Subsp. K.Fm., MARS., selaku Dosen penguji dalam seminar skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orang tua peneliti, serta saudara-saudara peneliti yang telah memberikan dukungan mental, jasmani dan spiritual kepada peneliti.

Sebagai manusia biasa peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Palembang, 24 Januari 2024

**Devina Anggarani Putri**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>Error!</b>
Bookmark not defined.	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis .....	5
1.4.2 Secara Praktis.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Definisi Kontrasepsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Jenis-Jenis Kontrasepsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Manfaat Penggunaan Kontrasepsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Efek Samping Kontrasepsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Tubektomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4.1 Definisi Tubektomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4.2 Jenis-Jenis Metode Tubektomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4.3 Metode Tubektomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Keuntungan Tubektomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6 Indikasi Tubektomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.7 Kontraindikasi Tubektomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.1.8	Efek Samping Tubektomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2	Pasangan Usia Subur (PUS) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	Faktor-Faktor Pemilihan Kontrasepsi Tubektomi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>defined.</b>	
2.4	Kerangka Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5	Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**BAB III.....Error! Bookmark not defined.**

**METODE PENELITIAN .....**Error! Bookmark not defined.

3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1	Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2	Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1	Populasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2	Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1	Variabel Independen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	Variabel Dependen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Data Primer .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2	Data Sekunder.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7	Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.1	Uji Validitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.2	Uji Reabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8	Cara Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9	Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.1	Analisis Univariat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.2	Analisis Bivariat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.10	Pengolahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.10	Alur Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**BAB IV .....**Error! Bookmark not defined.

**HASIL DAN PEMBAHASAN .....**Error! Bookmark not defined.

4.1	Hasil.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1	Analisis Univariat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2	Analisis Bivariat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan Kontrasepsi Tubektomi pada Wanita Usia Subur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi Tubektomi pada Wanita Usia Subur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.2.3 Hubungan Antara Umur dengan Pemilihan Kontrasepsi Tubektomi pada Wanita Usia Subur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4 Hubungan Antara Paritas dengan Pemilihan Kontrasepsi Tubektomi pada Wanita Usia Subur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.5 Hubungan Antara Sosial Dan Budaya dengan Pemilihan Kontrasepsi Tubektomi pada Wanita Usia Subur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.6 Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Dengan Pemilihan Kontrasepsi Tubektomi Pada Wanita Usia Subur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Pandangan Islam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>BAB V.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Simpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi Pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023  
**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Dukungan Suami pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023  
**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi berdasarkan Paritas pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi berdasarkan Sosial Budaya pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023  
**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat Ekonomi pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023  
**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.8 Hubungan Tingkat Pengetahuan pada Wanita Usia Subur dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023. .... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.9 Hubungan Dukungan Suami pada Wanita Usia Subur dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023. .... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.10 Hubungan Umur pada Wanita Usia Subur dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.11 Hubungan Paritas pada Wanita Usia Subur dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.12 Hubungan Sosial dan Budaya pada Wanita Usia Subur dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023. .... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.13 Hubungan Tingkat Ekonomi pada Wanita Usia Subur dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang Tahun 2023. .... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode Tubektomi .....	11
Gambar 2.1.1 Metode Tubektomi Secara Pomeroy .....	12
Gambar 2.1.2 Metode Tubektomi Secara Irving.....	13
Gambar 2.1.3 Metode Tubektomi Secara Uchida .....	14
Gambar 2.1.4 Metode Tubektomi Secara Kroener's .....	15
Gambar 2.1.5 Metode Tubektomi Secara Aldrige's .....	15
Gambar 2.1.6 Metode Tubektomi Secara Madlener's .....	16

## DAFTAR SINGKATAN

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

BKKBN: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana

DISNAKERTANS: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

*IUD: Intra Uterine Device*

KB: Keluarga Berencana

*MAL: Metode Amenorea Laktasi*

MOP: Metode Operasi Pria

MOW: Metode Operatif Wanita

PUS: Pasangan Usia Subur

*WHO: World Health Organization*

WUS: Wanita Usia Subur

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan .....	60
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	62
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian .....	63
Lampiran 4. Hasil SPSS .....	67
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian .....	78
Lampiran 6. Tabulasi Data Responden .....	79
Lampiran 7. Surat Etik Penelitian .....	81
Lampiran 8. Kartu Aktivitas Bimbingan Proposal Skripsi.....	82
Lampiran 9. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 10. Surat Pengambilan Data Awal .....	84
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian .....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berbagai upaya perlu ditingkatkan dalam menurunkan tingkat kelahiran untuk mengatasi dampak pertumbuhan penduduk yang tinggi terhadap pembangunan diberbagai bidang. Pemerintah telah menginisiasi beberapa program, salah satunya adalah program Keluarga Berencana (KB). Dalam rangka menekan pertumbuhan penduduk, Badan Kependudukan dan Keluarga Bencana (BKKBN) berupaya mengajak semua pihak untuk bekerja keras dalam mengendalikan jumlah penduduk dengan menggunakan metode kontrasepsi (BKKBN, 2017).

Kesuburan dan pencegahan kehamilan di antara wanita muda menjadi salah satu perhatian utama dalam perawatan kesehatan abad ke-2. Secara global, wanita muda menghadapi tingkat kebutuhan kontrasepsi yang tinggi namun belum terpenuhi, meningkatkan kerentanan mereka terhadap kehamilan yang tidak direncanakan. Melakukan penilaian kesadaran dan penggunaan kontrasepsi membantu mengidentifikasi area intervensi atau hambatan potensial yang menghalangi penggunaan kontrasepsi di kalangan wanita usia subur. Memahami hubungan antara fertilitas dan penggunaan kontrasepsi dapat meningkatkan pemahaman tentang perilaku reproduksi di masa depan serta kebutuhan yang belum terpenuhi dalam program keluarga berencana (Amuza,D., 2023).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017, penggunaan metode kontrasepsi telah mengalami peningkatan di berbagai wilayah di dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin, sementara tingkat penggunaan terendah tercatat di Sub.Sahara Afrika. Secara global, penggunaan kontrasepsi modern mengalami peningkatan yang tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2016. Di Afrika, angka penggunaan kontrasepsi meningkat dari 23,6% menjadi



27,6%, sedangkan di Asia terjadi peningkatan dari 60,9% menjadi 61,6%. Sementara itu, di Amerika Latin dan Karibia, terjadi peningkatan yang sedikit dari 66,7% menjadi 67,0% (WHO, 2017).

Di Indonesia pada tahun 2021 tercatat jumlah peserta akseptor KB aktif 309.641 jiwa dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) 493.677 pasangan, PUS 374.534, akseptor baru 13.990 orang. suntik sebesar 59,9%, diikuti pil sebesar 15,8%, implan 10%, *Intrauterine Device* (IUD) / Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) 8%, Metode Operasi Wanita (MOW) 4,2 %, kondom 1,8%, dan Metode Operasi Pria (MOP) 0,2% (Kemenkes, 2021).

Jumlah penduduk di kota Palembang pada tahun 2021 sebanyak 1.686.073 jiwa, dengan jumlah PUS 302.564 jiwa. Peserta akseptor KB aktif 84.441 orang. Penggunaan IUD sebanyak 25.243 orang, MOW 16.619, MOP 1.133 orang, kondom 17.561 orang, implant 39.447 orang, suntik 81.885 orang, pil 53.715 orang (BPS Prov. Sumsel, 2021).

Kelurahan Bukit Sangkal termasuk dalam 4 kelurahan tertinggi akseptor KB di Kota Palembang, memiliki jumlah PUS pada tahun 2023 sebanyak 9310 pasangan dengan peserta akseptor KB aktif 7.448 orang. Penggunaan IUD 745 orang, implant 1162 orang, suntik 2.606 orang, pil 2.234 dan Kontrasepsi Non-Hormonal 745 orang termasuk tubektomi 107 orang, kondom 500 orang, dan kalender 138 orang (DinKes Kota Palembang, 2023).

Kontrasepsi permanen pada wanita, yang dikenal sebagai tubektomi atau Metode Operasi Wanita adalah tindakan yang menutup kedua saluran telur di tubuh untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma dan mencegah kehamilan. Tubektomi adalah metode kontrasepsi yang sangat efektif dan efisien. Namun, ada beberapa kekurangan dalam penggunaan tubektomi, seperti pertimbangan yang perlu dilakukan sebelum memilih metode ini, penanganan oleh dokter yang terlatih, dan risiko komplikasi seperti nyeri panggul atau infeksi luka operasi dan beberapa keuntungannya yaitu sangat efektif, tidak memengaruhi proses menyusui dan tidak ada efek samping jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi

faktor-faktor tersebut agar dapat memberikan rekomendasi intervensi yang bertujuan meningkatkan penggunaan tubektomi (Endang Purwoastuti, 2015).

Hasil penelitian oleh Munthe (2022) didapatkan dari 83 responden dan diperoleh 20 ibu yang berpengetahuan baik memilih metode kontrasepsi tubektomi sebanyak 12 orang (60%) dan tidak memilih metode kontrasepsi tubektomi sebanyak 8 orang (40%). Hubungan antara tingkat ekonomi dengan pemilihan metode kontrasepsi tubektomi diperoleh dari 30 orang dengan tingkat ekonomi baik memilih metode kontrasepsi tubektomi sebanyak 3 orang (10%) dan tidak memilih metode kontrasepsi tubektomi sebanyak 27 orang (90%), sedangkan untuk dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi tubektomi diperoleh dari 34 orang yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 16 orang (47,1%) memilih metode kontrasepsi tubektomi dan tidak memilih metode kontrasepsi tubektomi sebanyak 18 orang (52,9%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut mendapatkan hasil yaitu terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, tingkat ekonomi dan dukungan suami terhadap pemilihan metode kontrasepsi tubektomi pada pasangan usia subur (Munthe, 2022).

Berdasarkan penelitian Kholisotin (2019) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi, pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap minat pasangan usia subur dalam pemilihan metode kontrasepsi tubektomi. Tubektomi memiliki keuntungan karena menghasilkan sedikit keluhan dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya. Selain itu, metode kontrasepsi ini juga lebih praktis karena hanya memerlukan satu tindakan saja (Kholisotin, 2019).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Kelurahan Bukit Sangkal didapatkan 698 PUS. Hasil wawancara dari 5 PUS tersebut lima orang mendapatkan banyak informasi atau pengetahuan hubungan dari kegiatan pelayanan keluarga berencana dan tenaga kesehatan seperti bidan. Dua orang memiliki ekonomi rendah, tiga orang memiliki ekonomi yang cukup dan lima orang didukung oleh sosial dan budaya, serta mendapatkan

dukungan suami dalam pemilihan metode kontrasepsi tubektomi dan PUS tersebut merupakan multiparitas atau mempunyai anak lebih dari satu. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur di Puskesmas Kenten ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur di Puskesmas Kenten ?

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor-faktor pemilihan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur.
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur.
3. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur.
4. Untuk mengetahui hubungan antara umur dengan penggunaan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur.
5. Untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan penggunaan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur.
6. Untuk mengetahui hubungan antara sosial dan budaya dengan penggunaan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur.
7. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat ekonomi dengan penggunaan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

1. Menambah dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan wanita usia subur mengenai pemilihan metode kontrasepsi tubektomi.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi dalam pemilihan metode kontrasepsi tubektomi.

### **1.4.2 Secara Praktis**

#### **1. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya wanita usia subur tentang metode kontrasepsi tubektomi.

#### **2. Bagi Peneliti**

Sebagai pengalaman mengenai cara dan proses berpikir ilmiah, khususnya mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi tubektomi pada wanita usia subur.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi tubektomi.

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Munthe Marlina, 2022	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Tubektomi Pada Ibu Pasangan Usia Subur Di Kelurahan Losung Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	<i>Cross sectional</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil yang diperoleh adalah terdapat hubungan antara pengetahuan, tingkat ekonomi dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi tubektomi Kelurahan Losung Padangsidimpuan selatan Tahun 2021.
Sufiati, F. S., Mardjan, M., & Saleh, I. 2014	Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Kec.Pontianak Kota Tahun 2014	<i>Case Control</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor ekonomi, sosial budaya (kepercayaan) ,dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi tubektomi di Puskesmas Kec. Pontianak Kota.
Rahmat Tridhandy, 2022	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Usia Subur Di RSUD DR.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung	<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan, jumlah anak, pengetahuan, sikap, sosial, peran petugas kesehatan, dukungan suami dan tidak terdapat hubungan antara usia dan pekerjaan dengan penggunaan MKJP pada WUS di RSAM Provinsi Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. 2010. *Guttman Scalling*. Dalam N. Salkind (Ed.), *Encyclopedia of Research Design*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Abrori, Mardjan dan Rita Riana. 2017. Dukungan Kepercayaan Keluarga Dan Peran Suami Terhadap Keputusan Pemilihan Penolong Persalinan Pada Masyarakat Suku Madura. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 16, No.2.
- Ali, H. Z., & SKM, M. 2016. Pengantar Keperawatan Keluarga. EGC.
- Amru Sofian. 2013. *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri: Obstetri Operatif, Obstetri Sosial*, ED.3, Jilid 2. EGC: Jakarta.
- Amuza D. 2023. Factors Affecting Utilization of Contraceptives among Women Aged 15-24 Years Attending Fort Portal Regional Referral Hospital, Fort Portal City, Uganda. *Epidemiology International Journal*
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Jani Puspita Sari, S. 2022. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Terhadap Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 119-128.
- Azwar, S. 2011. *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel. 2021. Jumlah Peserta KB Aktif (Orang), 2020-2022.
- BKKBN. 2017. Informasi Pelayanan Kesehatan. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2019. Layanan KB. Keluarga Indonesia yang Lebih Sehat & Sejahtera. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2020. Sterilisasi Kurang Mendongkrak Penurunan Fertilitas. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2021. Metode Kontrasepsi Tubektomi. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2022. Pasangan Usia Subur (PUS). Jakarta: BKKBN
- Candra Wahyuni., et al. 2023. Buku Ajar Pelayanan Kelurga Berencana. Mahakarya Citra Utama Group.
- Cunningham. 2018. *Obstetri Williams*. edisi 21. Jakarta : EGC.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. 2019. Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Dewi, A.S. 2021. Pengaruh Penggunaan Website Brisik. Id terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Komunika*, 17 (2), 1-14.
- Dinas Kesehatan Prov. Sumsel. 2023. Akseptor KB Kelurga Berencana Tertinggi di Kelurahan Kota Palembang Tahun 2023.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sumsel. 2022. Upah Minimum Kota Palembang Tahun 2022.
- Djollong, A.F. 2014. Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. Istiqra: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2 (1).

- Ekasari, F., Aryastuti, N., & Romaita, R. 2021. Pemilihan Alat Kontrasepsi Non-Hormonal (IUD) di Puskesmas Kenali, Lampung Barat Tahun 2020. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(1), 28-38.
- Ekoriano, M., & Novita, F. 2018. Dinamika Pemakaian Kontrasepsi Modern Di Indonesia (Analisis Data Susenas 2015). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13(1), 27-38.
- Endang Purwoastuti. 2015. Ilmu Obstetri & Ginekologi Sosial: Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Eppink, Andreas. 2013. *The Eppink Model and The Psychological Analysis of a Culture*
- Febriani, R., Pratiwi, R., Ramayanti, I., Mukhtarudin, K. T. A. H., & Aulia, R. S. 2023. Penyuluhan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Sesuai Kondisi Kesehatan Akseptor. *Madaniya*, 4(3), 1007-1012.
- Galuh. 2017. Hubungan Dukungan Suami, *Self Efficacy* Dengan Kepuasan Penggunaan IUD Di Puskesmas Mojo Surabaya. Universitas Airlangga Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Handayani S. 2010. Buku Ajar Pelayanan KB: Pustaka Rihana.
- Harahap, S. 2018. Hukum Vasektomi Dan Tubektomi Dalam Pernikahan. *HUKUMAH: Jurnal Hukum Islam*, 1(1).
- Hartanto H. 2014. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi: Pustaka Sinar Harapan.
- Hatcher RA, et al. 2018. Permanent contraception. In: *Contraceptive Technology*. 21st ed. *Ayer Company Publishers*; 2018.
- Huda, A., Widagdo, L., & Widjanarko, B. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Jombang-Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (EJournal)*, 4(1), 461-469
- Irianto, K. 2015. Kesehatan Reproduksi Teori & Praktikum. Bandung: Alfabeta.
- Jurisman, A., Ariadi, A., & Kurniati, R. 2016. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Padang Pasir Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1).
- Karlina, K. K., Choirunnisa, R., & Rukmaini, R. 2022. Analisis Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Pasir Muncang Kecamatan Cikaum Tahun 2020. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal*, 1(1), 141-151.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. Semarang: Widya Karya.
- Kemendes. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kholisotin, K., & Agustin, Y. D. 2019. Pengaruh Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Terhadap Kejadian Unmet Need Di Wilayah Kerja Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *Al-Asalmiya Nursing: Journal of Nursing Sciences*, 8(1), 53-65.
- Komunitas Kajian Ilmiah Lirboyo. 2015. Foemulasi Nalar Fiqh Telaah Kaidah Fiqh Konseptual, jilid II. Surabaya: Khatalista, tth.

- Kuswanti, Ina & Sari, Galuh K, 2017. Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Mengikuti Program KB IUD. Yogyakarta. *Jurnal Stikes Wirahusada*
- Kutanegara PM. 2010. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*: Pustaka Pelajar.
- Lestari, H. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Metode Operatif Wanita (MOW). *Jurnal Media Kesehatan*, 8 (1), 37-44.
- Mareta B. 2021. *Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Mahasiswa Kebidanan*. Malang: Wijaya Kusuma Press
- Maryani Siti, Widya Nengsih, Risa Devita. 2023. *Kontrasepsi dan Pelayanan Keluarga Berencana*.n.p: Global Eksekutif Teknologi.
- Mirdahni, R., & Idawati, I. 2021. Pengaruh Usia dan Penyakit Ibu dalam Penggunaan Kontrasepsi Tubektomi di Ruang Bersalin RSUD Tgk Chik Ditiro. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(4), 662-669.
- Mochar.R. 2010. Sinopsis Obstetri Obstetri operatif, obstetri sosial ed II jilid 2 . EGC. Jakarta
- Monayo, E. R., Basir, I. S., & Yusuf, R. M. 2020. Efek samping penggunaan kontrasepsi hormonal di wilayah kerja puskesmas buhu kabupaten Gorontalo. *Jambura Nursing Journal*, 2(1), 131-145.
- Muhammad bin Alawi al-Maliki, Sayyid. 2003. *Surga Bernama Keluarga*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- Mulyani S.N, & R. M. 2013. *Keluarga Berencana & Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Munthe, M. 2022. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Tubektomi Pada Ibu Pasangan Usia Subur Di Kelurahan Losung Kota Padangsidempuan Tahun 2022.
- Mustofa, Z., Nafiah, N., & Septianingrum, D. P. 2020. Hukum Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Prespektif Agama Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 85-103.
- Nobili PP, Piergossi S. 2017. *The Effect of Patient centered contraceptive counseling in women who undergo a voluntary termination of pregnancy*. *Patient Education and Counseling*; 65:361-8.
- Nurjannah. 2022. Hubungan Faktor-Faktor Pemilihan Tubektomi Oleh Pasangan Usia Subur Di RSKD Ibu Dan Anak Siti Fatimah Makasaar. UIN Alauddin Makassar.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2017. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2018. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta :Salemba Medika.
- Nurullah, F. A. 2021. Perkembangan Metode Kontrasepsi di Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(3), 166-172.
- PP Muhammadiyah, Himpunan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah, Yogyakarta: PP. Muhammadiyah, tth.



- Pradana, M., & Reventiary, A. 2016. Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek Customade (studi di merek dagang Customade Indonesia). *Jurnal Manajemen*, 6(1).
- Prestyana, R. L., & Panjalu, G. F. 2017. Pembatasan Keturunan (Tahdid Al-Nasl)(Studi Komparasi Fatwa MUI Dan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah Perspektif Maqasid Syariah). *Jurnal Studi Hukum Islam*, 6.
- Ratna Juwita. 2023. *Anemia Pada Ibu Hamil dan Faktor yang memengaruhinya*. Penerbit NEM.
- Ramesh, B. 2020. *Operations in Obstetrics & Gynecology: Text and Atlas*. India: Jaypee Brothers Medical Publishers Pvt. Limited.
- Rohmah, M. H. U., Sulistyaningsih, S. H., & Juhariyah, A. S. 2022. Dukungan Suami Berhubungan dengan Pemilihan KB IUD pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 785-794.
- Saifuddin A, Adriaansz G, Wiknjosastro G. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Salimung, H. D. 2019. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Metode kontrasepsi tubektomi Pada Pasangan Usia Subur Di Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 2(2), 286-294.
- Septiwiyarsi, S. 2017. Analisis Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Metode Operatif Wanita (MOW) di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
- Tahun 2016. *Scientia Journal Stikes Prima Jambi*,6(2)
- Sufiati, F. S., Mardjan, M., & Saleh, I. 2014. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Tubektomi Pada Pasangan Usia Subur. *Jumantik*, 2(1).
- Sugiarto, E. 2016. Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Danperhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 1(1), 14-Halaman.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukma, D. R., & Sari, R. D. P. 2020. Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Majority*, 9(2), 16-20.
- Suparyanto. 2014. *Pengantar Bisnis: Konsep, Realita dan Aplikasi Pada Usaha Kecil*. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri.
- Tesya Mulianda, R. And Yohana Gultom, D. 2019. Pengaruh Pemberian Konseling Keluarga berencana Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Kelurahan Belawan Bahagia Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*.
- Utami, I., & Trimuryani, E. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Tubektomi Wanita Usia Subur. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 717-726.
- Wiknjosastro H. 2017. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

WHO. 2017. World Health Statistics. World Health Organization.  
Zuhdi Masfuk. 1986. Islam dan Keluarga Berencana di Indonesia. Surabaya : Bina Ilmu.